BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi atau tempat terjadinya fenomena yang diteliti untuk memperoleh data primer dari sumber aslinya. Dalam penelitian lapangan, peneliti hadir secara langsung di lingkungan penelitian, melakukan pengamatan, wawancara, penyebaran soal tes, atau dokumentasi guna memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian lapangan ini untuk mendapatkan data berupa pengaruh Media Berbasis *wordwall* terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas IV MI TPI Keramat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis agar bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.[50] Data yang terkumpul dalam penelitian kuantitatif di analisis menggunakan analisis data yang bersifat statistik. Adapun metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) adalah jenis penelitian eksperimen yang bertujuan mengetahui pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap variabel tertentu, tetapi

[50] Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021), 4.

peneliti tidak dapat melakukan pengacakan (randoMIasi) subjek penelitian secara penuh. Penelitian ini umumnya menggunakan kelompok yang sudah ada, seperti kelas-kelas di sekolah, sehingga peneliti tidak membentuk kelompok secara acak.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah *Pre-Test Post-Test Control Group Design.* Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih peneliti yang disebut sebagai sampel, yang kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal, agar mengetahui apakah ada pengaruh antara kelompok control dan eksperimen.

Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MI TPI Keramat yang terdiri atas dua kelas yaitu Kelas IVB, dan IVC. Dari dua kelas tersebut diambil kelas yaitu Kelas IVB sebagai kelompok eksperimen atau yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*, dan kelas IVC sebagai kelompok kontrol yang akan menerima pembelajaran Media pembanding yaitu buku pelajaran.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Pre-Test Post-Test Control Group Design

Kelompok	**Pre-Test**	**Perlakuan (Treatment)**	**Post-Test**
Eksperimen	O_1	X media woardwall	O_2
Kontrol	O_3	–	O_4

Keterangan:

1. $\mathbf{O_1}$: Pre-test pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
2. $\mathbf{O_3}$: Pre-test pada kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
3. **X** : Perlakuan (treatment), yaitu pembelajaran menggunakan media/model yang diteliti.
4. **–** : Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus, melainkan menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang biasa diterapkan guru.
5. $\mathbf{O_2}$: Post-test pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan.
6. $\mathbf{O_4}$: Post-test pada kelompok kontrol setelah pembelajaran tanpa perlakuan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI TPI Keramat, yang terletak di Jl. Keramat Raya No.21, RT.17, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70121. Waktu riset akan dilaksanakan 20 April 2026 sampai dengan 20 Juni 2026. Penetapan MI TPI Keramat sebagai lokus atau tempat penelitian ini bukan tanpa alasan yang mendasar.

Keputusan ini diambil berdasarkan hasil pengamatan atau observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pada saat observasi tersebut, peneliti menemukan adanya kendala dan permasalahan nyata di dalam proses belajar mengajar. Permasalahan krusial yang dimaksud adalah pasifnya

sejumlah peserta didik saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas. Setelah ditelusuri lebih jauh, sikap kurang aktif tersebut ternyata berakar dari masih rendahnya kemampuan serta hasil belajar yang dimiliki oleh siswa kelas tersebut. Pertimbangan lain yang tidak kalah penting adalah ketersediaan fasilitas rombongan belajar di sekolah tersebut. MI TPI Keramat dinilai memiliki struktur kelas yang sangat memadai dan ideal untuk mengimplementasikan desain eksperimen yang telah dirancang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek dalam penelitian yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa, kelas IV di MI TPI Keramat yang terdiri dari 3 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas IV MI TPI Keramat. Kemudian sampel yang peneliti gunakan yaitu kelas yang nantinya keluar dalam teknik pengambilan sampel.

Bagian kecil yang dipilih dari populasi disebut sebagai sampel. Teknik sampling di penelitian ini memakai *purposive sampling. Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dari berbagai sumber data sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan peneliti. Sampel di penelitian ini terbagi menjadi 2, yakni kelas IVB sebagai kelas eksperimen yang akan menerima perlakuan dengan Media Berbasis *wordwall* serta kelas IVC sebagai kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan.

E. Data dan sumber Data

1. **Data**

Data adalah informasi dasar yang menjadi fondasi dari semua laporan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data pokok dan data pendukung yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Data mengenai Hasil belajar tanpa menggunakan Media Berbasis *Wordwall* di mata pelajaran Fikih pada kelas IV MI TPI Keramat.
b. Data mengenai Hasil belajar yang menggunakan Media Berbasis *Wordwall* di mata pelajaran Fikih pada kelas IV MI TPI Keramat.
c. Data pengaruh Hasil belajar siswa dengan penggunaan Media Berbasis *Wordwall* di mata pelajaran Fikih pada kelas IV MI TPI Keramat**.**

2. **Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini terdiri dari informasi tambahan mengenai data sekolah dan dokumen lainnya yang dirinci sebagai berikut:

a. Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan Misi MI TPI Keramat.
b. Kondisi guru, siswa serta staf tata usaha MI TPI Keramat.
c. Kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI TPI Keramat.
d. Kurikulum yang digunakan pada MI TPI Keramat.
e. Materi dan bahan ajar pelajaran Fikih Kelas IV
f. Proses pembelajaran di kelas.

3. **Sumber Data**

   a. Responden, yaitu kelas IVB dan IVC MI TPI Keramat yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

   b. Dokumen, yaitu catatan, informasi, atau arsip yang berkaitan dengan penelitian ini mencakup berbagai dokumen dan data yang diperoleh dari guru serta staf administrasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Teknik pengumpulan data dengan tes dilakukan dengan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post-test*) untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang dapat diolah sebagai bahan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa dokumen-dokumen yang berasal dari sekolah seperti profil sekolah, informasi mengenai guru dan siswa, serta data tentang sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Selain itu, dokumen atau arsip yang menggambarkan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih siswa kelas IV MI TPI Keramat, modul ajar, ATP, nilai pretest dan posttest siswa dan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian disebut instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda. Tes yang baik adalah tes yang memenuhi dua kriteria utama, yaitu validitas dan reliabilitas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas tes tersebut, dilakukan pengujian terhadap tes yang digunakan. Adapun uji coba dilaksanakan di luar responden penelitian. Tes hasil belajar dibuat berdasarkan indikator hasil siswa pada mata pelajaran fikih dengan menggunakan skala rasio untuk penilaian.

1. Teknik penskoran hasil belajar

Teknik penskoran dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk setiap jawaban yang benar dan skor 0 untuk setiap jawaban yang salah atau tidak dijawab. Skor maksimum yang dapat diperoleh peserta didik adalah 15, sesuai dengan jumlah soal yang diberikan. Nilai akhir peserta didik dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimum} + 100$$

2. Teknik interpestsi hasil belajar

Setelah nilai akhir diperoleh, hasil belajar peserta didik diinterpretasikan ke dalam empat kategori. Peserta didik yang memperoleh nilai 86–100 termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai 71–85 termasuk kategori baik. Nilai 56–70 termasuk kategori cukup, sedangkan nilai 55 atau kurang termasuk kategori kurang**.** Interpretasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik

terhadap materi Sholat Idain setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Interpestsi hasil belajar

Rentang Nilai	Kategori
86–100	Sangat Baik
71–85	Baik
56–70	Cukup
≤55	Kurang

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal

No	Kompetensi Dasar (KD)	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Kunci Jawaban
1	Memahami ketentuan sholat Idain	Pengertian Sholat Idain	Peserta didik dapat menentukan hari pelaksanaan sholat Idain.	C1	Pilihan Ganda	1	B
2	Memahami ketentuan sholat Idain	Hukum Sholat Idain	Peserta didik dapat menyebutkan hukum melaksanakan sholat Idain.	C1	Pilihan Ganda	2	C
3	Memahami ketentuan sholat Idain	Macam-macam Sholat Idain	Peserta didik dapat mengidentifikasi dua hari raya Islam yang terdapat sholat Idain.	C1	Pilihan Ganda	3	A
4	Memahami ketentuan sholat Idain	Waktu Sholat Idul Adha	Peserta didik dapat menentukan tanggal pelaksanaan Idul Adha.	C1	Pilihan Ganda	4	B

5	Memahami tata cara sholat Idain	Waktu Pelaksanaan	Peserta didik dapat menentukan waktu pelaksanaan sholat Idain.	C2	Pilihan Ganda	5	B
6	Memahami tata cara sholat Idain	Tata Cara Sholat Idain	Peserta didik dapat mengidentifikasi ketentuan sholat Idain yang tidak menggunakan azan dan iqamah.	C2	Pilihan Ganda	6	C
7	Memahami tata cara sholat Idain	Takbir Tambahan	Peserta didik dapat menentukan jumlah takbir tambahan pada rakaat pertama sholat Idain.	C2	Pilihan Ganda	7	C
8	Memahami hikmah sholat Idain	Keutamaan Sholat Idain	Peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu keutamaan sholat Idain.	C2	Pilihan Ganda	8	B
9	Menerapkan sunnah sholat Idain	Sunnah Sholat Idain	Peserta didik dapat menentukan contoh sunnah sebelum melaksanakan sholat Idain melalui ilustrasi.	C3	Pilihan Ganda	9	C
10	Menerapkan nilai-nilai sholat Idain	Hikmah Idul Adha	Peserta didik dapat menentukan sikap yang diajarkan dalam sholat Idul Adha.	C3	Pilihan Ganda	10	C

11	Menerapkan tata cara sholat Idain	Tempat Pelaksanaan	Peserta didik dapat menentukan tempat yang dianjurkan untuk melaksanakan sholat Idain.	C3	Pilihan Ganda	11	C
12	Menganalisis hikmah sholat Idain	Hikmah Pelaksanaan	Peserta didik dapat menganalisis alasan sholat Idain dianjurkan dilaksanakan di lapangan.	C4	Pilihan Ganda	12	C
13	Menganalisis sunnah sholat Idain	Sunnah Setelah Sholat Id	Peserta didik dapat menganalisis makna pulang melalui jalan yang berbeda setelah sholat Id.	C4	Pilihan Ganda	13	B
14	Menganalisis khutbah Id	Khutbah Id	Peserta didik dapat menganalisis tujuan khutbah Id bagi jamaah.	C4	Pilihan Ganda	14	C
15	Menganalisis hikmah sholat Idain	Persatuan Umat	Peserta didik dapat menganalisis bentuk persatuan umat dalam pelaksanaan sholat Idain.	C4	Pilihan Ganda	15	C

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah, memahami, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan informasi yang relevan. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data numerik yang diperoleh. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang umum digunakan:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriftif dilakukan sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut (Misalnya uji hipotesis) guna memeriksa apakah data memenuhi syarat tertentu, seperti normalitas atau homogenitas. Perhitungan statistik seperti mean, media n, modus, varians, standar deviasi, nilai minimun, dan nilai maksimum. perhitungan analisis statistik berbantuan SPSS 26.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada dua jenis data, yaitu data *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas dianalisis menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk.* Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (*sig*) lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas diperoleh melalui analisis statistik menggunakan SPSS 26. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji adalah sebagai berikut:

1) Masuk SPSS 26 dan masukkan data yang akan diuji.
2) Pilih Menu: Klik *Analyze → Descriptive Statistics → Explore*.
3) Masukkan Variabel: Pindahkan variabel yang akan diuji ke kolom *Dependent List.*
4) Pilih Uji Normalitas: Klik tombol *Plots*, centang *Normality Plots with Tests*, lalu klik *Continue.*
5) Jalankan Analisis: Klik OK.

   Interpretasi Hasil:

   Cek tabel Tests of Normality:

   Sig. > 0,05 → Data berdistribusi normal.

   Sig. ≤ 0,05 → Data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah varians (keragaman data) dari dua atau lebih kelompok sampel adalah sama atau homogen. Uji ini dilakukan sebagai salah satu syarat sebelum melakukan uji hipotesis parametrik, seperti uji ***t*** (Independent Samples t-Test) atau ANOVA**.** Apabila data dari kedua kelompok memiliki varians yang sama (homogen), maka analisis parametrik dapat dilanjutkan. Menurut Sugiyono, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama sehingga layak dibandingkan menggunakan uji statistik parametrik.

Pengambilan keputusan pada uji homogenitas didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu:

1. Jika Sig. > 0,05, maka varians kedua kelompok homogen (H_0 diterima).
2. Jika Sig. ≤ 0,05, maka varians kedua kelompok tidak homogen (H_0 ditolak).

c. Analisis Hipotesis

1) Uji Wilcoxon (jika data tidak normal)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkolarelasi bila persyaratan distribusi normal tidak terpenuhi, atau jika data yang diolah termasuk kelompok data berbentuk ordinal.

2) Uji Mann Whitney (jika data tidak normal)

Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji pengaruh rata-rata dari dua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok sampel tidak berdistribusi normal.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan proses penentuan ketepatan dan keterkaitan alat ukur dalam variabel yang sedang diteliti. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 26 for Windows*. Pada uji validitas terdapat 2 tahapan, sebagai berikut:

a. **Uji Validitas Ahli**

Sebelum pengujian dilaksanakan di MI TPI Keramat, pernyataan dalam Tes terlebih dahulu diuji oleh tim ahli. Uji validitas dilakukan oleh validator untuk memvalidasi butir-butir pernyataan dalam Tes pretest dan posttest.

b. **Penguji Validasi**

Data yang diperoleh kemudian dihitung validitas butir soalnya menggunakan *SPSS 26 for Windows*. Uji validitas dihasilkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Masuk pada program SPSS 26.
2) Input variabel dengan memilih variabel *view* kemudian pada kolom *name* isikan dengan nama variabel.
3) Klik data *view* untuk menginputkan data hasil penelitian.
4) Pilih *Analyze – Correlate – Bivariet Correlations*
5) Pindahkan seluruh variabel yang ingin di uji ke kotak *variables,* kemudian centang *Pearson, Two Tailed,* dan *flag significant correlations.*
6) Klik OK
7) Kemudian akan muncul output SPSS

c. **Analisis Output**

Hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada nilai korelasi Pearson yang tertera dalam tabel. Jika nilai korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) dan signifikan, maka item tersebut dianggap valid dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas di MI TPI Keramat

No. Soal	Person Correlation	R tabel	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,749	0,423	**Valid**	Tinggi
2	0,491	0,423	**Valid**	Tinggi
3	0,391	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
4	0,482	0,423	**Valid**	Tinggi
5	0,420	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
6	0,455	0,423	**Valid**	Tinggi
7	0,577	0,423	**Valid**	Tinggi
8	0,509	0,423	**Valid**	Tinggi
9	0,603	0,423	**Valid**	Tinggi
10	0,458	0,423	**Valid**	Tinggi
11	-0,455	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
12	0,156	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
13	0,407	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
14	0,643	0,423	**Valid**	Tinggi
15	0,118	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
16	0,250	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
17	0,129	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
18	0,749	0,423	**Valid**	Tinggi
19	0,614	0,423	**Valid**	Tinggi
20	0,116	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
21	0,267	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
22	0,749	0,423	**Valid**	Tinggi

No. Soal	Person Correlation	R tabel	Kesimpulan	Interpretasi
23	0,603	0,423	**Valid**	Tinggi
24	0,567	0,423	**Valid**	Tinggi
25	0,250	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
26	0,268	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
27	0,650	0,423	**Valid**	Tinggi
28	0,320	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
29	0,198	0,423	**Tidak Valid**	Rendah
30	0,105	0,423	**Tidak Valid**	Rendah

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dapat menghasilkan suatu pengukuran yang dapat dipercaya pula.[51] Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah terbukti valid melalui uji validitas, dan selanjutnya akan ditentukan tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan program *SPSS 26 for Windows*. Adapun Langkah-langkah perhitungan uji reabilitas sebagai berikut:

a. Klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
b. Selanjutnya, pindahkan pernyataan yang valid ke dalam kotak items. Pada model, klik opsi *Alpha.*
c. Kemudian klik *statistic,* pada bagian *descriptives for centang scale, item,*

[51] Nur Arifah, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Lengkap dengan Teknik Jitu,* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2018), 69.

scale if item deleted. Lalu klik continue kemudian OK

d. Kemudian akan muncul output SPSS perhitungan uji reliabilitas butir Tes.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics*. Pada bagian *Cronbach's Alpha* dapat dilihat nilai berkisar antara 0 hingga 1. Umumnya, realibilitas nilai di atas 0,7 dianggap baik, sedangkan nilai di atas 0,8 dianggap sangat baik.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	**N of Items**
0.773	30